

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan terhadap Sistem Informasi Pencarian Layanan Kesehatan Berbasis Geographic Information System (GIS) pada Dinas Kesehatan Aceh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan berhasil mempermudah pencarian fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan klinik di wilayah Kota Banda Aceh. Dengan adanya sistem berbasis web ini, masyarakat dapat dengan mudah mengetahui lokasi, informasi fasilitas, dan rute menuju tempat pelayanan kesehatan tanpa harus datang langsung ke lokasi.
2. Penerapan teknologi GIS (Geographic Information System) melalui peta interaktif berbasis *LeafletJS* dan *OpenStreetMap* mampu menampilkan marker lokasi fasilitas kesehatan secara real-time dan akurat. Fitur ini meningkatkan kemudahan pengguna dalam mencari fasilitas kesehatan terdekat sesuai kebutuhan mereka.
3. Fitur-fitur utama seperti login admin, pengelolaan data fasilitas, pencarian fasilitas, penampilan daftar dokter, serta penentuan rute otomatis telah berfungsi dengan baik sesuai pengujian *Black Box Testing*. Sistem mampu melakukan validasi input dengan tepat, menolak data tidak valid, dan memberikan keluaran yang sesuai dengan masukan pengguna.
4. Dari sisi admin, sistem ini mempermudah proses pembaruan data fasilitas kesehatan secara terpusat. Admin dapat menambah, mengubah, atau menghapus

data fasilitas dan dokter secara efisien melalui halaman backend. Hal ini membantu Dinas Kesehatan dalam mengelola data layanan kesehatan secara lebih terorganisir dan akurat.

5. Secara keseluruhan, sistem ini telah memenuhi tujuan utama perancangan, yaitu menciptakan media informasi layanan kesehatan yang interaktif, mudah diakses, dan bermanfaat bagi masyarakat serta pihak Dinas Kesehatan Aceh dalam proses pengambilan keputusan terkait distribusi fasilitas kesehatan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu penambahan fitur notifikasi dan pelaporan otomatis, seperti pemberitahuan jika terdapat fasilitas kesehatan yang tutup sementara atau penambahan layanan baru, agar pengguna mendapatkan informasi terbaru secara cepat.
2. Sistem dapat dikembangkan menjadi versi mobile responsive atau dalam bentuk aplikasi Android agar pengguna dapat mengakses informasi fasilitas kesehatan kapan saja melalui perangkat seluler dengan tampilan yang lebih ringan dan praktis.
3. Fitur keamanan dan cadangan data (backup) perlu ditingkatkan, dengan menambahkan log aktivitas admin dan sistem pencadangan otomatis agar data tetap aman dari kesalahan input atau kehilangan data.

4. Integrasi dengan data eksternal seperti SIRs Kemenkes atau sistem informasi kesehatan daerah dapat menjadi langkah lanjutan untuk memperkaya informasi yang ditampilkan dalam sistem.
5. Dinas Kesehatan diharapkan melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem kepada staf internal maupun masyarakat agar seluruh fitur sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal dan tepat sasaran.